

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

1. Dari hasil analisis SWOT yang peneliti lakukan didapatkan bahwa Faktor internal dari aspek kekuatan adalah memiliki beragam hewan yang dilindungi, adanya transportasi yang aman dan nyaman, adanya jalan menuju hutan bakau. Dari aspek kelemahan adalah kurangnya sarana dan prasarana, tidak adanya fasilitas pendukung seperti tempat ibadah, toilet, serta kurangnya promosi yang dilakukan oleh pihak pengelola. Faktor eksternal yang ada di objek wisata taman nasional sungai sembilang dari aspek peluang adalah menciptakan lapangan pekerjaan yang baru bagi masyarakat sekitar taman nasional, adanya dukungan pemerintah terkait pengembangan objek wisata, serta taman nasional sungai sembilang dapat menarik investor untuk membangun akomodasi. dari aspek ancaman adalah adanya pencemaran lingkungan, abrasi oleh air laut, serta kurangnya air bersih di taman nasional sungai sembilang.
2. Dari hasil perhitungan matriks IFAS dan EFAS yang peneliti lakukan dengan mengurangi hasil pembobotan kekuatan-kelemahan dan peluang-ancaman maka didapatkan hasil yang dimasukkan kedalam matriks *grand strategy* adalah berada pada titik potong kuadran 1 yaitu mendukung strategi agresif dengan menggunakan strategi SO untuk pengembangan Objek Wisata Taman Nasional Sembilang.

5.2 Saran

1. Saran yang dapat penulis berikan kepada pengelola yaitu dengan cara meminimalisir kelemahan dan mengatasi ancaman yang ada adalah tambahkan serta memperbaiki sarana dan prasana yang sudah ada sehingga lebih baik lagi seperti toilet yang kurang baik, tempat penginapan didesain lebih layak lagi, mangrove trail untuk wisatawan dapat menelusuri hutan bakau di Taman Nasional Sungai Sembilang dengan lebih cepat dan lebih nyaman. Tambahkan fasilitas pendukung demi mempermudah wisatawan untuk berlama-lama di objek wisata seperti memperbaiki musollah sehingga lebih baik, manambahkan alat sholat lebih lengkap sehingga mempermudah wisatawan untuk melakukan ibadah, serta mengadakan promosi ke objek wisata Taman Nasional Sungai Sembilang sehingga dapat dikenal lebih luas dan memanfaatkan potensi yang ada di objek wisata tersebut. Untuk mengatasi ancaman, peneliti berikan saran untuk meningkatkan pengawasan demi meminimalisir tingkat pencemaran lingkungan dan meningkatkan keamanan untuk mengatasi kerusakan oleh wisatawan, mengatasi abrasi dengan cara melakukan reboisasi hutan bakau lebih banyak lagi, serta pengelola dapat membuat sumur bor untuk mendapatkan air bersih
2. Strategi yang tepat yang dapat dilakukan oleh pengelola adalah strategi SO dengan cara Mengelola potensi obyek wisata yang dimiliki, menjaga habitat hewan yang ada di objek wisata dengan baik sekaligus membuka lapangan pekerjaan untuk masyarakat sekitar, Meningkatkan Fasilitas yang ada di Taman Nasional Sungai Sembilang, Peningkatan Promosi dari pengelola yang bekerja sama dengan stakeholder